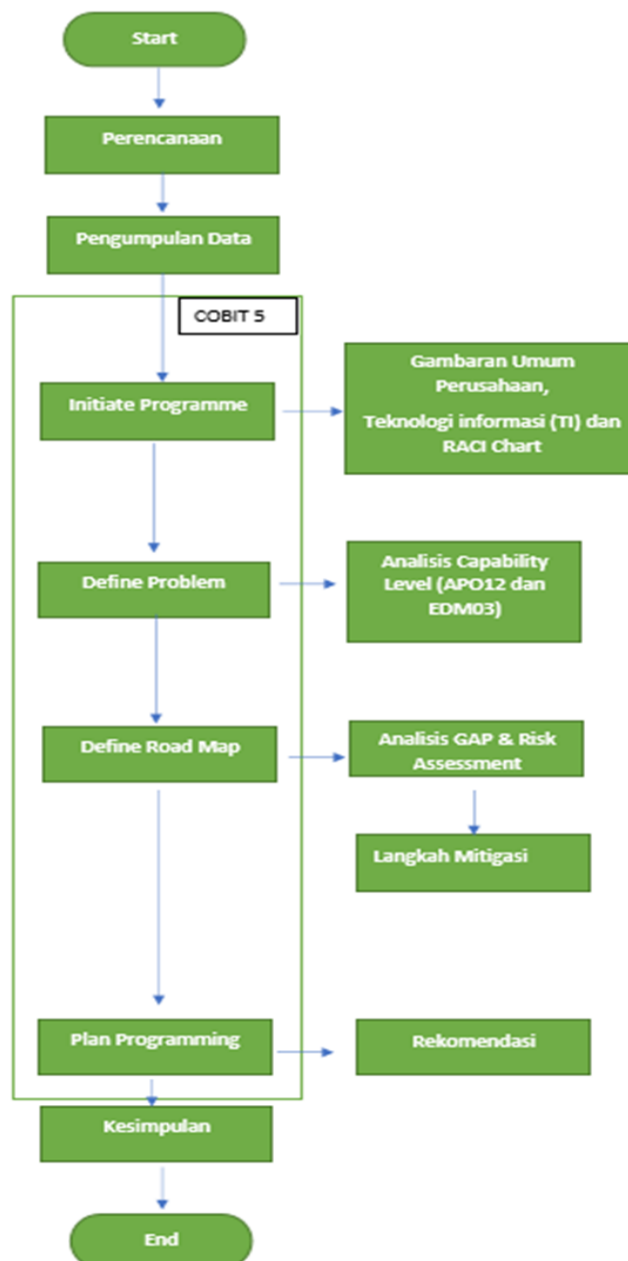


BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tahapan Penelitian

Adapun tahapan pada penelitian ini seperti pada gambar dibawah ini :



Gambar 3.3 Diagram Alur Penelitian

3.2 Tahap Perencanaan

Pada tahap ini Menentukan objek dan subjek penelitian, menentukan kerangka kerja yang tepat serta menggali informasi yang berhubungan dengan aplikasi portal di PT SIIX EMS Indonesia.

3.3 Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian kuantitatif dengan tujuan untuk menganalisa skala permasalahan yang terjadi yang ada di aplikasi tersebut dan untuk memperoleh bahan penelitian sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.(Kasiram (2008: 149) dalam bukunya Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif). Penelitian ini dilakukan secara mendalam dan teliti sehingga risiko bisa diminimalisir.

3.2.1 Tahap Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang sesuai untuk menggali informasi dari informan untuk menjawab pertanyaan penelitian adalah dengan melakukan observasi dan wawancara.

a. Metode Observasi

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap obyek yang akan diteliti. Observasi mencakup pengamatan dan pencatatan ini dilakukan terhadap objek di tempat terjadi/berlangsungnya peristiwa. Observasi dilakukan secara langsung. Observasi yang dilakukan di mana observer berada bersama objek yang diselidiki. Berikut bahan Observasi yang dapat mendukung kinerja dari setiap Section di PT SIIX EMS Indonesia.

Tabel 3.2 Data yang di Observasi

NO	PERMASALAHAN	ADA	TIDAK	TINGKAT RESIKO	
				Tinggi	Rendah
1	Software yang digunakan sering terjadi eror	-	-	-	-
2	Infrastruktur TI	-	-	-	-
3	Keamanan IT	-	-	-	-
4	User yang mengelola	-	-	-	-
5	Bencana Alam	-	-	-	-

b. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti akan melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil bisa dengan kuisisioner, wawancara, atau angket. Namun dalam studi kasus ini pengumpulan data juga dilakukan dengan penyebaran kuisisioner kepada pihak-pihak yang terlibat langsung yakni :

1. Wawancara dengan member PPIC
2. Wawancara dengan member Exim
3. Wawancara dengan member Warehouse Finish Good
4. Wawancara dengan member IT
5. Materi wawancara meliputi, bagaimana proses yang dilakukan masing-masing member dan masalah yang terjadi. Seperti; input data, penarikan data.

Di bawah ini merupakan tabel pertanyaan wawancara dengan objek terkait. Dibawah ini diajukan kepada semua responden.

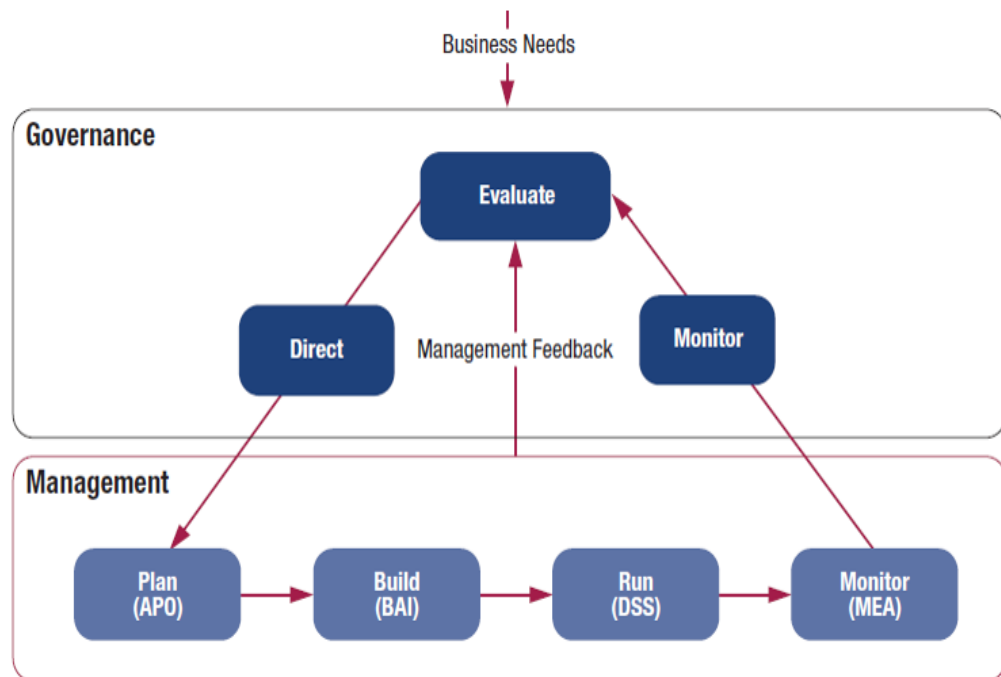
Tabel 3.3 Pertanyaan Wawancara Untuk Responden

NO	QUESTION
1	Apakah rencana jangka panjang/ pendek telah dikaitkan dengan pengembangan TI selalu direview kembali secara periodic
2	Apakah perencanaan TI menyebutkan urutan prioritas yang akan diikuti dalam mengembangkan sistem yang Dikembangkan
3	Apakah users berpartisipasi dalam kegiatan perencanaan pengembangan sistem informasi
4	Apakah pengorganisasian untuk melaksanakan pengembangan sistem TI yang telah dilakukan sebagaimana mestinya, tugas dan tanggungjawab PIC yang menangani desain sistem telah ditetapkan dengan jelas
5	Apakah standar operating system dan langkah-langkah yang layak akan diambil jika terjadi kegagalan sistem dan dilakukan segera dilakukan dengan manual
6	Apakah prosedur otorisasi akses cukup aman
7	Apakah tingkat kepuasan users cukup memadai
8	Apakah data output dikelola dengan layak dan dijamin kerahasiaannya
9	Apakah data output disimpan dan dimusnahkan secara layak sesuai dengan prosedur yang berlaku
10	Apakah tugas dan tanggungjawab seluruh PIC telah ditetapkan dengan jelas
11	Apakah users diberi tugas dan tanggungjawab yang wajar dan sesuai
12	Apakah program pelatihan reguler dilakukan untuk meningkatkan kemampuan users dalam menghadapi keadaan darurat

3.4 Tahap Pengolahan dan Analisa Data

Mendeskripsikan gambaran umum mengenai kondisi umum perusahaan, visi dan misi sebagai tujuan organisasi, gambaran umum sistem informasi atau teknologi informasi yang diterapkan dan pihak-pihak yang bertanggung jawab dalam penerapan manajemen risiko berdasarkan RACI Chart. Melakukan analisis penilaian Capability Level berdasarkan kerangka kerja COBIT 5 khususnya domain proses EDM03 (Ensure Risk Optimisation). Dan terakhir membuat

rekomendasi untuk menentukan solusi potensial berdasarkan hasil analisis Capability Level.



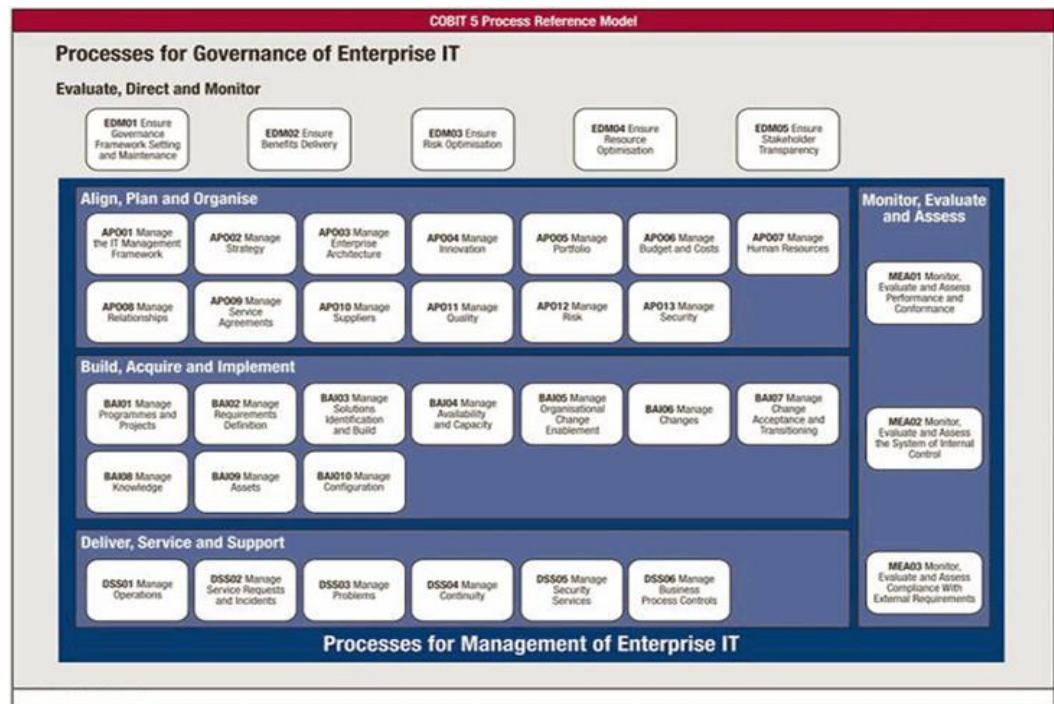
Gambar 3.4 Model Referensi Cobit

Model Referensi Proses dalam COBIT 5 COBIT 5 membagi proses tata kelola dan manajemen TI perusahaan menjadi dua domain proses utama:

- a. Tata Kelola, memuat lima proses tata kelola, dimana akan ditentukan praktikpraktik dalam setiap proses Evaluate, Direct, dan Monitor (EDM)
- b. Manajemen, memuat empat domain, sejajar dengan area tanggung jawab dari Plan, Build, Run, and Monitor (PBRM), dan menyediakan ruang lingkup TI yang menyeluruh dari ujung ke ujung. Domain ini merupakan evolusi dari domain dan struktur proses dalam COBIT 4.1, yaitu:

- 1) Align, Plan, and Organize (APO) – Penyelarasan, Perencanaan, dan Pengaturan
- 2) Build, Acquare, and Implement (BAI) – Membangun, Memperoleh, dan Mengimplementasikan
- 3) Deliver, Service and Support (DSS) – Mengirimkan, Layanan, dan Dukungan
- 4) Monitor, Evaluate, and Assess (MEA) – Pengawasan, Evaluasi, dan Penilaian

Gambar 3.3 Model Referensi Proses dalam COBIT 5



Gambar 3.5 Model Referensi Proses dalam COBIT 5

3.5 Tahap Kesimpulan

Menyusun kesimpulan berupa ringkasan dari tahapan-tahapan yang dilalui dalam melakukan analisis dan memberikan saran serta rekomendasi yang tepat dengan tujuan untuk meminimalisir risiko yang bisa menyebabkan kerugian bagi perusahaan.

